

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Dalam Kemendikbud (2016: 4), “Kurikulum 2013 Revisi 2018 mata pelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, mewicara, membaca dan menulis”. Inilah yang sering kita sebut sebagai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki peranan penting dalam berkomunikasi tentunya merupakan media untuk berinteraksi antarmanusia sebagai makhluk sosial, dengan memiliki keterampilan berbahasa manusia dapat menyampaikan perasaannya, gagasan, ide, dan informasi kepada orang lain, selain itu agar tidak menimbulkan kesalahpahaman antarmanusia yang sedang berinteraksi tulis maupun lisan.

Harsiati dkk (2016:1) mengungkapkan,

Pengembangan kurikulum, termasuk Bahasa Indonesia merupakan konsekuensi logis dari perkembangan kehidupan dan perkembangan pengetahuan tentang bahasa dan bagaimana cara berbahasa yang terwujud dalam teori belajar bahasa terkini. Perkembangan teori belajar bahasa berkontribusi terhadap pemahaman tentang hakikat bahasa, hakikat bagaimana manusia belajar dan hakikat komunikasi interkultural, dan sekaligus tentang manusia itu sendiri yang semuanya saling berkaitan dan saling berdampak satu sama lain.

Pendapat di atas menjelaskan perubahan atau pengembangan kurikulum menunjukkan bahwa sistem pendidikan itu dinamis, yaitu senantiasa berubah menyesuaikan keadaan agar dapat memantapkan proses dan hasil belajar.

Pengembangan kurikulum yang terjadi merupakan proses yang berkesinambungan.

Pengembangan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran

Salah satu teks dalam Kurikulum 2013 Revisi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII adalah surat pribadi dan surat dinas. Kemampuan menulis surat sangat dibutuhkan, meskipun saat ini banyak jenis pengiriman surat dilakukan melalui *e-mail*. Selain itu, kemampuan menulis surat pribadi maupun surat dinas sangat berguna untuk bekal peserta didik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Namun faktanya menulis surat merupakan hal yang sering dianggap sulit karena ada kendala-kendala yang dihadapi.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 8 Februari 2019, kenyataannya di SMP Muhammadiyah Cikoneng baru diterapkan Kurikulum 2013 Revisi hanya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2018/2019, sedangkan pada kelas VIII dan kelas IX masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng Bu Itin Hartini S.Pd., mengungkapkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran surat pribadi dan surat dinas adalah kurangnya kemampuan membaca peserta didik sehingga informasi bacaan yang diperoleh dari hasil bacaan tidak dapat diterima secara utuh. Selain itu, permasalahan selanjutnya adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat.

Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan peserta didik dalam mempelajari surat pribadi dan surat dinas ditentukan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran akan membuat peserta didik

lebih tertarik dan lebih aktif. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar di dalam kelas. Dari berbagai macam model pembelajaran, penulis tertarik ingin mengujicobakan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (SQ4R)* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi dari surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng tahun ajaran 2018/2019.

Penulis memilih model pembelajaran *SQ4R* karena penulis menganggap model pembelajaran tersebut cocok digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas. Sesuai dengan permasalahan di sekolah yaitu kurangnya kemampuan membaca peserta didik, model pembelajaran *SQ4R* memiliki keunggulan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik, salah satunya yaitu keterampilan membaca.

Pelaksanaan penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (SQ4R)* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas. (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng Tahun Ajaran 2018/2019)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, penulis merumuskan rumusan masalah penelitian ini, yakni

1. Efektifkah model pembelajaran *SQ4R* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng tahun ajaran 2018/2019?
2. Efektifkah model pembelajaran *SQ4R* dalam pembelajaran menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng tahun ajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *SQ4R* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *SQ4R* dalam pembelajaran menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng tahun ajaran 2018/2019.

#### **D. Definisi Operasional**

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Surat Pribadi dan Surat Dinas

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi informasi surat pribadi dan surat dinas dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng tahun ajaran 2018/2019 dalam menelaah informasi dalam surat pribadi dan surat dinas dengan memperhatikan (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan).

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas

Yang dimaksud dengan kemampuan menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng tahun ajaran 2018/2019 dalam menyimpulkan isi surat berdasarkan isi atau pokok pikiran dari surat pribadi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) secara tulis.

3. Model Pembelajaran *SQ4R*

Model pembelajaran *SQ4R* yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng tahun ajaran 2018/2019 dengan cara menugaskan peserta didik untuk mencermati informasi surat pribadi dan surat dinas (*Survey*), peserta didik membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, dan darimana) tentang surat pribadi

dan surat dinas (*Question*), peserta didik membaca isi surat pribadi maupun surat dinas dan mencari jawabannya (*Read*), peserta didik memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan (*Reflect*), kemudian peserta didik mempertimbangkan jawaban yang diberikan dengan dicatat atau dibahas bersama (*Recite*), peserta didik meninjau ulang secara menyeluruh dan menyimpulkan hasil diskusi (*Review*).

#### 4. Pengaruh Model Pembelajaran *SQ4R*

Pengaruh Model Pembelajaran *SQ4R* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah efek dan daya yang timbul pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng tahun ajaran 2018/2019 terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas dengan memperhatikan informasi yang ada dalam surat pribadi dan surat dinas sebagai akibat penggunaan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (SQ4R)*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun secara praktis.

#### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori model pembelajaran khususnya *SQ4R* dalam mengembangkan pengetahuan mengenai pemahaman tentang surat pribadi serta surat dinas sesuai

karakteristik dan topik surat bagi peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Cikoneng tahun ajaran 2018/2019.

## 2. Secara Praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya.

### a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik terdorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas serta pembelajaran yang terasa lebih bermakna.

### b. Bagi Guru

Bermanfaat bagi guru sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar. Serta memberikan pengalaman bagi guru untuk selektif memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.

### c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu memberikan masukan dalam hal pembinaan akademik bagi guru Bahasa Indonesia untuk lebih mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.